SKRIPSI

PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA PAREPARE

OLEH

UCI CAHYATI
NIM: 2120203869201008

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026 M/1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA PAREPARE

OLEH

UCI CAHYATI
NIM: 2120203869201008

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026 M/1448 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Uci Cahyati
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203869201008
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No : B-2048/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

Disetujui oleh:

Pembimbing utama	: Wahyuddin Bakri, M.Si.	(.....)
NIP	: 19860829 201908 1 001	

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I.
NIP: 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Uci Cahyati
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203869201008
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No : B-2048/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024
Tanggal kelulusan	: 23 Januari 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Wahyuddin Bakri, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Prof. Dr. Hj. Siti Aminah, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Mahyuddin, M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I.
NIP. 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana S.Sos pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Wahyuddin Bakri, M.Si. Selaku dosen pembimbing utama yang tidak henti-hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare, Ibu Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Ibu Nurhikmah, M.Sos.I. selaku Wakil Rektor II Bidang Akademik Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bapak Dr. Ahmad Yani, M.A., selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK (Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama) dan Bapak Dr. H. M. Ihsan Darwis, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang AUPK (Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan) yang telah membantu dalam penyelenggaraan pendidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Penulis sampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Nurmi, S.Ag, M.A, selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
5. Bapak Abd. Wahidin, M.Si. Sebagai Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Ketua Program Studi Ibu A. Nurul Mutmainnah, M.Si. Yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Dosen penguji skripsi Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Aminah, M.Si. dan Bapak Mahyuddin, S.Sos., M.A. Yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen berserta seluruh Staff yang memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Kedua orang tua penulis, kepada Bapak Saripuddin dan Ibu Muliati yang selalu memberikan doa terbaiknya sehingga penulis selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
10. Saudara penulis yaitu Busman yang selalu siap antar jemput penulis selama perkuliahan hingga akhir proses skripsi.
11. Ibu Hj. Nurliah Beddu, S.Pd. dan Ibu Rosmawati, S.Pd., Gr. selaku wali kelas XI. Matinulu 1 dan 2 yang sudah membantu penulis membagikan kuesioner kepada siswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

12. Kepada Nur Fadilah yang selalu membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir dan Meiliani Putri yang selalu menemani penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir, serta teman-teman yang selalu membantu penulis selama perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga sangat mengharapkan adanya koreksi, kritik, serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Parepare, 28 Juni 2026 M
13 Muharam H

Penulis

Uci Cahyati
NIM. 2120203869201008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Uci Cahyati
NIM	: 2120203869201008
Tempat/Tanggal Lahir	: Parepare, 28 Juli 2003
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul skripsi	: Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan ini merupakan plagiat, tiruan, atau dibuat orang lain, sebagian dari seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Juni 2026

Penyusun,

Uci Cahyati
NIM. 2120203869201008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Uci Cahyati, *Pengaruh Cyberbullying terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare,* (Dibimbing oleh Wahyuddin Bakri)

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan media sosial dikalangan remaja dan dapat meningkatkan resiko terjadinya tindakan cyberbullying yang berdampak pada kesehatan mental siswa. Maka dari itu skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare dan mengetahui apakah cyberbullying berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi (pengaruh). Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dengan sampel penelitian sebanyak 60 orang dari 70 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji inferensial/parametrik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara cyberbullying terhadap kesehatan mental siswaa. Nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai H0 ditolak dan H1 diterima. Selain itu, cyberbullying berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan mental siswa yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,637 atau sebesar 63,7%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa sebesar 63,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Media, Cyberbullying,Kkesehatan mental

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 6
C. Tujuan penelitian 6
D. Manfaat penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Penelitian relevan 8
B. Tinjauan teori 11
C. Kerangka konseptual 14
D. Kerangka pikir 26
E. Hipotesis 28
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan jenis penelitian 29
B. Lokasi dan waktu penelitian 30
C. Populasi dan sampel penelitian 30
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data 33
E. Definisi operasional variabel 34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Instrument penelitian 36
G. Teknik analisis data 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 47
A. Deskripsi penelitian 47
B. Uji prasyarat analisis data 53
C. Pengujian hipotesis 55
D. Pembahasan hasil penelitian 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN V
BIODATA PENULIS XIX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data populasi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare	31
3.2	Hasil uji validitas X	39
3.3	Hasil uji validitas Y	40
3.4	Hasil uji reliabilitas X dan X	41
4.1	Hasil uji deskriptif jenis kelamin	47
4.2	Hasil uji statistik deskriptif	48
4.3	Distribusi frekuensi variabel X	49
4.4	Distribusi frekuensi variabel Y	51
4.5	Hasil uji normalitas	53
4.6	Hasil uji linearitas	54
4.7	Hasil uji regresi sederhana dan uji t	55
4.8	Hasil uji koefisien determinasi	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data kuesioner	VI
2	Tabulasi data responden	X
3	Surat permohonan izin meneliti	XIII
4	Surat rekomendasi penelitian	XIV
5	Surat selesai meneliti	XV
6	Surat penetapan pembimbing	XVI
7	Turniting	XVII
8	Dokumentasi	XVIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه د	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (”).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ا	Kasrah	I	I
ا	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..َ.يْ	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
..َ.وْ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal pnajng yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..َ.ى..َ.ا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
..ِ.ى	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
..ُ.و	Kasrah dan	Ū	U dan garis di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	wau		atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

- رَوْضَةُ الأَطْفَال
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- طَلْحَةْ

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika huruf bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

6. Kata sandang

   Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

   Contoh:

   - الرَّجُلُ ar-rajulu
   - الْقَلَمُ al-qalamu
   - الشَّمْسُ asy-syamsu
   - الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa Alif.

   Contoh:

   - تَأْخُذُ ta'khużu
   - شَيئٌ syai'un
   - النَّوْءُ an-nau'u
   - إِنَّ inna

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara trasnliterasi diatas, misalnya kata *Al-Qur'an* (darul Qur'an), *sunnah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

9. *Lafz al-jalalah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-).

Contoh:

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ
- ِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا

11. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kafasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhanahu wata ‘ala
Saw.	= Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam’
a.s.	= alaihis salam
H	= Hijriah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir Tahun

w. =Wafat Tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...,ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khususdalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al, : "Dan lain-lain" atau "Dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam cara siswa berinteraksi satu sama lain, terutama berkomunikasi melalui media sosial dan platfrom komunikasi lainnya. Berbagai aplikasi yang sering digunakan seperti Whatsapp, Instagram, Tiktok, dan Facebook yang memungkinkan siswa untuk terhubung dengan cepat dan berbagi berbagai konten dengan lebih mudah. Hal ini tentu memberikan manfaat yang positif, seperti dapat mengakses informasi lebih cepat dan peluang untuk membangun relasi yang lebih luas. Namun, dibalik manfaat tersebut, adanya platfrom komunikasi seperti ini juga menciptakan tantangan baru yang signifikan, yaitu *Cyberbullying* atau tindakan perundungan yang dilakukan di dunia maya.

Di Indonesia, penggunaan internet dan media sosial telah meningkat secara drastis dalam beberapa tahun terakhir. Laporan yang dirilis oleh Hootssuite[1] pada tahun 2020 menyatakan bahwa pengguna internet sejumlah 175,4 juta orang dimana sebanyak 160 juta orang aktif menggunakan media sosial, sedangkan pada tahun 2024 menurut databoks.katadata.co.id[2]

[1] Muhammad Qadaruddin and Wahyuddin Bakri, *Islam, Media Sosial, Dan Generasi Postmilenial* (Yogyakarta: Deepublish digital, 2024), hal 5 https://books.google.co.id/books?id=pMA7EQAAQBAJ&lpg=PP1&ots=3ZOTerMAd1&dq= 'ISLAM%2C MEDIA SOSIAL dan GENERASI POSTMILENIAL'&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false.

[2] Andreas Daniel Panggabean, "Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024," Radio republik indonesia, 2024, https://www.rri.co.id/iptek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengunna internet meningkat sebanyak 191 juta pengguna dengan pengguna aktif sebanyak 167 juta orang. Platfrom media sosial yang paling banyak digunakan adalah YouTube dengan 139 juta pengguna, disusul Instagram sebanyak 122 juta pengguna, Facebook dengan 118 juta pengguna, WhatsApp dengan 116 juta pengguna, serta TikTok yang memiliki 89 juta pengguna. Masyarakat Indonesia telah secara luas memanfaatkan internet sebagai sarana memperoleh informasi. Kondisi ini sejalan dengan tingginya angka perilaku cyberbullying. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), tercatat sekitar 3.800 kasus perundungan terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2023, di mana hampir setengah dari kasus tersebut berlangsung di lingkungan pendidikan, termasuk pondok pesantren.[3] Hal ini dapat diasumsikan bahwa akan terjadi peningkatan pada tahun-tahun berikutnya, sehingga masalah ini harus diperhatikan terutama dalam dunia pendidikan.

Salah satu kasus tindakan cybrbullying yang ditangani oleh KPAID Jatim mengenai seorang anak siswa SMP, salah satu sekolah di Kabupaten Surabaya. Dalam kasus ini, pelaku menghina korban di media sosial dengan mengatakan hal yang tidak-tidak mengenai orang tua korban.[4] Kasus lain yang terjadi yaitu seorang siswa di Bekasi di bully melalui group chat whatsapp kelasnya yang menyebabkan trauma psikologis pada siswa. Tidak hanya di Indonesia, tindakan cyberbullying juga banyak terjadi hingga kancah

[3] Sahruddin et al., "Implementasi Norma Kesusilaan Dan Keadilan Terhadap Tindakan Bullying," *Jurnal Media Akademik* 2, no. 6 (2024): hal 3.

[4] Kartika Hardiyanti and Yana Indawati, "Perlindungan Bagi Anak Korban *Cyberbullying*: Studi Di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (Kpaid) Jawa Timur," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 4 (2023): 1179–98, https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.763.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

internasional salah satunya yaitu kasus seorang perempuan di China yang menjadi sasaran cyberbullying berupa ejekan tanpa henti karena fotonya dibagikan oleh seseorang dengan keterangan palsu, akibatnya ia mengakhiri hidupnya.

Tindakan cyberbullying juga banyak terjadi di sekolah menengah atas, salah satunya adalah SMAN 4 Kota Parepare. Berdasarkan observasi awal, siswa SMAN 4 Kota Parepare sebagian besar pengguna aktif media sosial. Dari hasil wawancara dari beberapa siswa, ia mengatakan bahwa di sekolah tersebut banyak terjadi perundungan, baik itu bullying maupun cyberbullying dan ada juga beberapa dari teman kami yang menjadi korban cyberbullying hingga ia hampir putus sekolah karena bullian cap (stigma) negatif melalui aplikasi whatsapp.

Cyberbullying merupakan salah satu tindakan perundungaan yang seringkali dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang lain, baik itu melalui pesan teks, vidio, atau gambar/foto yang bersifat merendahkan dan melecehkan.[5] Berbeda dengan bullying konvensional yang terjadi secara langsung dan di lokasi tertentu seperti sekolah. Menurut Schott yang berpendapat bahwa Bullying ialah sebuah tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang kepada orang lain yang lemah.[6] Bullying ialah sebuah bentuk peralihan dari kejahatan bullying konvensional (langsung) menjadi cyber berbasis dunia maya yaitu *Cyberbullying*.

[5] Dody Riswanto and Rahmiwati Marsinun, "Perilaku *Cyberbullying* Remaja Di Media Sosial," *Analitika* 12, no. 2 (2020): 100, https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704.

[6] Eka Trisna Wahani, Sheila Putri Isroini, and Agung Setyawan, "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja The Effect of Bullying on Adolescent Mental Health," *EduCurio Jurnal* 1, no. 1 (2022): 200, https://doi.org/https://doi.org/10.71456/ecu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesehatan mental adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami berbagai tekanan dalam dirinya yang akan berdampak buruk apabila terjadi secara terus menerus. Menurut Velt dan Ware, kesehatan mental merupakan suatu keadaan di mana individu mampu mengelola tekanan dalam kehidupannya yang berkaitan dengan berbagai karakteristik psikologis yang dapat memengaruhi diri seseorang, seperti perasaan senang, marah, serta kondisi emosional lainnya. Kesehatan mental terbagi ke dalam dua kategori, yaitu kesehatan mental positif dan kesehatan mental negatif.[7]

Kesehatan mental merupakan aspek penting yang sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan mental merupakan suatu kondisi sejahtera secara psikologis yang memungkinkan seseorang menghadapi tekanan hidup, memhami kemampuan diri, belajar dan bekerja secara optimal, serta berperan dalam suatu komunitas.[8] Paparan perilaku *Cyberbullying* dapat menganggu keseimbangan mental siswa, yang dapat menyebabkan munculnya berbagai masalah psikologis seperti kecemasan, depresi, pikiran, hingga melakukan tindakan bunuh diri. Dalam hal ini *Cyberbullying* menjadi salah satu faktor risiko utama yang memerlukan perhatian yang serius.

Meskipun *Cyberbullying* telah menjadi isu yang mendapat banyak perhatian, tetapi kesadaran masyarakat mengenai dampak yang dihasilkan

[7] Fifyn Srimulya Ningrum and Zaujatul Amna, "*Cyberbullying* Victimization Dan Kesehatan Mental Pada Remaja," *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental* 5, no. 1 (2020): 37, https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.35-48.

[8] World Health Organization (WHO), "Kesehatan Mental," https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masih tergolong rendah. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kesehatan mental sering kali membuat masalah ini dianggap remeh. Padahal, jika masalah yang ditimbulkan tidak ditangani dengan baik dapat berdampak jangka panjang.

Paparan *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa tidak hanya berdampak pada psikologis siswa, tetapi juga berdampak pada lingkungan sosial siswa. Siswa yang menjadi korban *Cyberbullying* sering merasa takut dan cemas saat berinteraksi dengan teman-temannya di Sekolah. Hal ini menyebabkan siswa lebih sering menarik diri dari pergaulan, sulit berkonsentrasi, bahkan enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di Sekolah. Akibatnya, siswa, mengalami penurunan kualitas belajar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rhaina Al Yasin, dengan judul "Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Remaja,[9] terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sosial media dengan kesehatan mental dan fisik remaja. Berbagai penelitian telah dilakukan yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh cyber bullying terhadap kesehatan mental yang berdampak pada kepercayaan diri, kecemasan pada siswa, tetapi penelitian mengenai seberapa besar pengaruh cyberbullying terhadap hubungan sosial siswa masih minim dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara Cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena cyberbullying semakin

[9] Rhaina Al Yasin et al., "Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: A Systematic Review," *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3, no. 2 (2022): 83, https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sering terjadi di kalangan siswa dan dapat berdampak serius terhadap kesehatan mental mereka. Dengan memahami pengaruhnya, sekolah dan orang tua dapat mengambil langkah pencegahan dan penanganan yang lebih tepat.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare?
2. Seberapa besar pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam kajian ini. Adapun tujuan dari kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Parepare.

D. Manfaat penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat yang dapat ditinjau dari sisi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang perundungan digital yang akan berdampak pada kesehatan mental siswa.

2. Manfaat praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, bahan pertimbangan, dan sumber acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, serta menjadi landasan bagi pihak sekolah dalam merancang program atau kebijakan yang lebih efektif untuk menangani dan mencegah terjadinya cyberbullying.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan pembahasan mengenai sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang akan dikaji. Tinjauan ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta menjadi bahan perbandingan dengan penelitian terdahulu, sehingga dapat menghindari adanya pengulangan atau kesamaan penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, di antaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Irwansyah, Maulidiya Junnatul Azizah Heru, Anis Khoirun Nisa, Moh. Ali Humaidi, Slamet Riyadi, Atika Jatimi. Dengan judul "Pengaruh berbullying terhadap self esteem remaja" dimana hasil penelitiannya dapat ditemukan bahwa dari hasil riview 15 jurnal yang telah dianalisis, perilaku *Cyberbullying* dapat mempengaruhi harga diri remaja hingga menyebabkan tekanan mental dalam kehidupannya. Remaja yang memiliki harga diri tinggi cenderung memandang dirinya positif dan menyadari kelebihannya. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan harga diri, salah satunya melalui latihan asertif.[10] Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada fokus kajian, yaitu mengenai pengaruh cyberbullying. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian terdahulu menggunakan metode *literature review* dengan mengumpulkan 20, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fajar Ayu Asmoro, Fani Lia Sari, Anggi Aprilia Putri, Putri Mustika, Sri Ayu Setyowati (2024) mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Pringsewu dengan judul "Pengaruh *Cyberbullying* terhadap absensi siswa sekolah dasar" dimana penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengaruh *Cyberbullying* (X) dan absensi siswa (Y) dengan persamaan regresi Y 35,406 + 0,07X. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebanyak 18,8% responden cenderung mengalami harassement yang merupakan frekuensi tertinggi dibandingkan dengan aspek lainnya.[11] Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan judul pengaruh dengan variabel X yaitu. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penelitian ini

[10] Mohammad Irwansyah et al., "Pengaruh Cyberbullying Terhadap Self Esteem Remaja," *Politeknik Kesehatan Makassar* 12, no. 2 (2021): 72, https://doi.org/https://doi.org/10.32382/jmk.v12i2.2355.

[11] Husni Mubaroq and Edy Sumarno, "Pengaruh Cyberbullying Pada Anak Di Bawah Umur (Studi Kasus Siswa-Siswi SD Negeri Gending II Kabupaten Probolinggo)," *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (2024): 4338–42.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian simple random sampling.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Eliza Qotrunnadza Munawaroh Fatma dan Mirna Wahyu Agustina, mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan judul "Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *Cyberbullying* pada remaja" dimana hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengaruh kontrol diri signifikan pada perilaku *Cyberbullying* remaja di Kabupaten Jombang. Remaja mempunyai kontrol diri yang cukup tinggi dan *Cyberbullying* yang rendah. Nilai R squares pada penilitian ini ditemukan sebesar 8,3% yang artinya pada variabel kontrol diri mempunyai pengaruh. Akan tetapi, sebanyak 91,7% lainnya masih dipengaruhi oleh faktor lain.[12] Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilaksanakan di Kabupaten Jombang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare. Adapun persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan pengaruh melalui analisis regresi.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adinda Ridha Intishar dan Eni Nuraeni Nugrahawati, mahasiswi universitas islam Bandung dengan judul "Pengaruh regulasi emosi terhadap perilaku cyberbullying pada pengguna media sosial" dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa sebanyak

[12] Eliza Qotrunnadza Munawaroh Fatma and Mirna Wahyu Agustina, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja," *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 7, no. 1 (2023): 21, https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.519.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

89,3% pengguna media sosial termasuk dalam kategori *cyberbullying* rendah.[13] Adapun Persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sementara itu, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik pengambilan sampel. Penelitian terdahulu menggunakan teknik incident sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling.

B. Tinjauan teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori stigma sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman serta teori konflik. Kedua teori tersebut akan diuraikan secara lebih lanjut sebagai berikut:

1. Teori stigma sosial

   Teori stigma sosial yang dikembangkan oleh Erving Goffman[14] menitikberatkan pada bagaimana individu dengan karakteristik yang dianggap cacat atau berbeda dari norma masyarakat kerap mengalami perlakuan deskriminasi serta penghinaan.

   Konsep stigma sosial telah dikenal sejak zaman yunani kuno dan stigma berfungsi sebagai penanda sosial agar orang-orang dapat dikenali dan dijauhi oleh masyarakat. Dengan demikian, awalnya stigma bersifat fisik, namun seiring perkembangan zaman Goffman memindahkan konsep

[13] Adinda Ridha Intishar and Eni Nuraeni Nugrahawati, "Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Pengguna Media Sosial," *Bandung Conference Series: Psychology Science* 3, no. 1 (2023): hal 145, https://doi.org/10.29313/bcsps.v3i1.5164.

[14] George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, 7th ed. (Jakarta: kencana prenada media group, 2014).hal 287.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

stigma dari ranah fisik ke ranah sosial melalui karyanya yang berjudul stigma: notes on the management of spoiled identity.

Goffman mendefinisikan stigma sebagai tanda atau label yang merusak reputasi seseorang, mengubah status mereka dari normal menjadi tidak normal di mata sosial. Dalam konsepnya, Goffman mengklasifikasikan stigma kedalam tiga kategori utama, yaitu stigma fisik (seperti disabilitas fisik atau penampilan yang dianggap menyimpang), stigma karakter (seperti kelemahan moral atau gangguan kepribadian), dan stigma kelompok (terkait dengan ras, agama, atau etnis tertentu).[15]

Berdasarkan teori stigma yang dikemukakan oleh Goffman, tindakan cyberbullying dapat dilihat sebagai proses pelabelan negatif terhadap siswa yang tidak sesuai dengan norma sosial kelompok. Ketika korban mendapatkan penghinaan atau penyebaran aib di media sosial, mereka dapat dicap negatif dan mengalami pengucilan dilingkungannya. Dalam jangka panjang, kondisi ini akan mempengaruhi kesehatan mental siswa terutama pada hubungan sosialnya.

Selanjutnya, penulis menggunakan teori stigma sosial sebagai landasan dalam menjelaskan variabel kesehatan mental dan teori konflik sosial untuk menjelaskan variabel cyberbullying. Pemilihan kedua teori tersebut didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan kerangka teoritis yang kuat untuk memahami pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental.

[15] Nisa Alif Ulfah, "Korelasi Rambut Berwarna Dengan Stigma Kecantikan Perempuan Urban : Studi Kasus Kota Semarang," *Multi Disiplin Dehasen* 3, no. 4 (2024): 309.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis juga menggunakan dua teori lainnya untuk masing"variabel sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah (*kuesioner)* yaitu variabel X cyberbullying menggunakan teori dari willard dan variabel Y kesehatan mental menggunakan teori dari Erik Erikson, berikut penjelasan mengenai kedua teori tersebut:

1. Teori willard

   Nancy Willard adalah seorang ahli hukum, pendidik, dan direktur dari center for safe and responsible internet use di Amerika Serikat. Teori willard dikembangkan dan dikenal luas sejak awal 2000-an dan banyak digunakan dalam kebijakan anti-cyberbullying diberbagai negara.

   Willard tidak mengembangkan teori secara spesifik, tetapi lebih kepada pendekatan preventif untuk memahami tindakan cyberbullying. Namun, pemikiran willard diakui sebagai salah satu pondasi untuk mengukur tindakan cyberbullying.

2. Teori Erikson

   Teori psikososial yang dikembangkan oleh Erikson seorang psikolog asal Jerman-Amerika, ia memperkenalkan delapan tahap perkembangan psikososial yang dialami manusia sejak lahir hingga tua. Pada tahap remaja yang berusia sekitar 12-18 tahun, fokus utamanya adalah pencarian identitas diri, nilai-nilai pribadi, dan tempat mereka dalam masyarakat. Remaja mulai mengeksplorasi siapa mereka, apa yang mereka yakini, serta bagaimana mereka dilihat oleh orang lain. Fokus utama inilah yang menjadi pondasi untuk mengukur kesehatan mental siswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka konseptual

1. *Cyberbullying*

Berikut beberapa penjelasan mengenai *Cyberbullying*

a. Definisi media sosial (Cyber)

Menurut Michael Cross, media sosial adalah sarana yang memungkinkan individu untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan berinteraksi melalui platfrom berbasis web. Seiring dengan perkembangan internet, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi para pengguna terus mengalami perubahan.[16]

Sedangkan menurut Caleb T.Car, ia menegaskan bahwa media sosial adalah sebuah aplikasi yang terhubung dengan internet dan dapat dimanfaatkan oleh penggunanya untuk saling berinteraksi dan juga dapat memberi kesempatan untuk saling berbagi informasi.[17]

Sedangkan menurut Hendri, media sosial merupakan platfrom jejaring sosial yang berbasis web yang memungkinkan individu untuk membuat profil publik atau semi-publik dalam sistem yang terbatas, mencantumkan daftar pengguna lain yang terhubung dengan mereka, serta melihat dan menelusuri daftar koneksi yang telah dibentuk oleh pengguna lain dalam suatu sistem.[18]

---

[16] Hisny Fajrussalam et al., "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3, https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218.

[17] Dina Rahman, Darul; Kurniawati, "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kabupaten Sumenep)," *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 09, no. 02 (2022): 107.

[18] suci habibah and Deceu Berlian Purnama, "Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif," *Educational Guidance and Counseling Development Jounal* 5, no. 2 (2022): 107.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa sosial media adalah platfrom digital yang digunakan untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk jaringan sosial secara luas dengan mengedepankan partisipasi aktif, kolaborasi, dan komunikasi tanpa batas ruang dan waktu.

b. Definisi cyerbullying

Menurut stutsky, *cyberbullying* adalah penggunaan teknologi komunikasi modern yang digunakan untuk mempermalukan, menghina, menggoda atau mengancam orang lain guna mengendalikan dan menguasai korban.[19]

Hinduja & Patchin mengatakan bahwa *Cyberbullying* adalah tindakan negatif yang dilakukan dengan sengaja dan berulang melalui media elektronik. Tindakan ini dapat berupa pengiriman pesan teks yang kasar, menyebarkan gambar yang memalukan, dan melontarkan ancaman kepada orang lain.[20] Dengan melakukan penyebaran informasi yang salah kepada seseorang, *Cyberbullying* berpotensi akan berdampak negatif pada kesehatan mental korban yang dilakukan oleh pelaku, termasuk kecemasan, depresi, dan stress.

c. Jenis-jenis Ceyberbullying

[19] Rasikha Aulia Putri et al., "Layanan Informasi Upaya Pencegahan Cyberbullying," *Konseling Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 24.

[20] Atika Marlef, Masyhuri Masyhuri, and Yuslenita Muda, "Mengenal Dan Mencegah Cyberbullying: Tantangan Dunia Digital," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 4005, https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1295.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Willard bahwa ada 7 jenis-jenis *Cyberbullying* yang akan dijelaskan sebagai berikut:[21]

1) Flamming (kepanasan)

Cyberbullying dapat terjadi dalam bentuk teks pesan yang berisi kata-kata yang penuh kemarahan dan serangan secara tidak langsung. Flame sendiri mengacu pada ungkapan yang cenderung tajam dan bersifat panas. Dengan kata lain, flaming adalah tindakan yang memberikan komentar kasar kepada orang lain. Selain itu, flaming juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengalihkan topik atau fokus pembicaraan. Secara umum, flaming dapat dikatakan sebagai tindakan memprovokasi, menghina, atau melakukan hal-hal yang dapat menyinggung pengguna internet lainnya.

2) Harassement (gangguan)

Harassement adalah salah satu bentuk *Cyberbullying* yang melibatkan pengiriman pesan yang menganggu melalui berbagai platfrom media sosial, seperti email, SMS, atau pesan teks di jejaring sosial. Pesan-pesan ini dikirimkan berulang kali dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan membuat target merasa gelisah dan mendorongnya untuk bereaksi berlebih. Dengan demikian, pelaku *Cyberbullying* mungkin mencoba mengakses akun media sosial korban untuk membuat takut orang-orang yang

[21] Ani Siti Anisah et al., "Perundungan Dunia Maya (Cyberbullying) Dan Cara Mengatasi Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 204–5, https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3746.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ada di sekitarnya, atau bahkan membuat situs web dengan menggunakan foto-foto yang tidak pantas dari korban yang kemudian diunggah kedalam situs web tersebut.

3) Cyberstalking

Cyberstalking adalah aktivitas seseorang yang menggunakan internet sebagai senjata atau alat untuk mengganggu/melecehkan, mengancam, dan menanamkan rasa takut.[22] Tingginya gangguan dan tindakan pencemaran nama baik melalui *Cyberbullying* dapat menimbulkan rasa takut yang mendalam pada individu yang menjadi target sasarannya.

4) Denigration (pencemaran nama baik)

Jenis *Cyberbullying* ini melibatkan penyebaran informasi negatif tentang seseorang secara online, dengan tujuan untuk merusak reputasi dan nama baik mereka Beberapa peristiwa, pelaku bahkan menggunakan platfrom media sosial tertentu untuk mempermalukan korban yang telah ditentukan.

5) Outing dan trickery

Cyberbullying jenis outing ini melibatkan penyebaran rahasia atau informasi personal seseorang. sedangkan *Cyberbullying* jenis trickery melibatkan manipulasi atau tipu daya yang bertujuan untuk membujuk seseorang agar mereka mau memberikan rahasia ataupun data pribadi mereka.

[22] Hera Ananda Putri, "Strategi Pencegahan Cyberstalking Dan Upaya Perlindungan Hukum," *BATAVIA* 1, no. 3 (2024): 116.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6) Exclusion (pengeluaran)

Ini merupakan salah satu bentu *Cyberbullying* dimana seseorang dengan sengaja dikeluarkan oleh komunitas online. Peristiwa ini sering terjadi dikalangan masyarakat umum, khususnya dalam kelompok pertamanan daring (online groups).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Cyberbullying*

Perilaku *Cyberbullying* pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dari pihak korban dan pelaku, serta faktor eksternal yang mempengaruhi keduanya. Berikut ini dijelaskan mengenai faktor-faktor tersebut:[23]

1) Faktor internal yang berasal dari dalam diri pelaku maupun korban *Cyberbullying*, seperti:

a) Kemampuan empati pelaku

Remaja yang kurang empati dan tidak memahami etika dalam berinteraksi secara online cenderung sulit mengendalikan perilaku mereka di dunia maya.

b) Perilaku korban

Remaja yang memiliki kerentanan emosional lebih berisiko menjadi pelaku atau korban dalam situasi *Cyberbullying*.

c) Keterkaitan perilaku antara pelaku dan korban

[23] Novita Maulidya Jalal, Miftah Idris, and Muliana, "Faktor-Faktor *Cyberbullying* Pada Remaja," *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 5, no. 2 (2021): 152–53, https://ojs.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/965/754.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Semakin tinggi intensitas tindakan *Cyberbullying* yang dilakukan oleh pelaku, maka semakin reaktif perilaku korban.

d) *Cyberbullying* dapat dialami oleh remaja, baik perempuan maupun laki-laki tanpa perbedaan yang signifikan dalam pola perilaku antara keduanya.

e) Kebiasaan yang sering dilakukan oleh remaja di media sosial juga dapat memicu terjadinya tindakan *Cyberbullying*, seperti membuat komentar kasar, memperbarui instastory, mengunggah foto, atau memberikan komentar pada foto.

2) Faktor eksternal berasal dari luar diri perlaku maupun korban *Cyberbullying*, seperti:

a) Tingginya instensitas penggunaan media sosial berbanding lurus dengan meningkatnya kemungkinan remaja terlibat dalam *Cyberbullying*, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban.

b) Perkembangan media sosial yang berkembang pesat dikalangan remaja, didorong oleh kemudahan akses dan penggunaannya sebagai alat komunikasi, telah memunculkan trend baru di masyarakat. Media sosial kini menjadi sarana yang sering dimanfaatkan untuk melakukan penindasan *Cyberbullying*. secara online yang dikenal sebagai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c) Pengaruh perangkat teknologi terhadap remaja masa kini sering kali membuat mereka lebih mudah melontarkan atau melakukan tindakan kasar dibandingkan saat interaksi secara langsung yang merupakan bentuk dari perilaku *Cyberbullying*.

2. Kesehatan mental

Berikut penjelasan mengenai kesehatan mental yaitu:

a. Definisi kesehatan mental

Menurut Pieper dan Uden, kesehatan mental adalah kondisi dimana seseorang tidak merasa bersalah terhadap dirinya sendiri, memiliki penilaian terhadap dirinya sendiri, dan dapat menerima kekurangan atau kelemahannya. Selain itu, orang tersebut mampu menghadapi tantangan hidup, merasa puas dalam kehidupan sosialnya, dan merasakan kebahagiaan dalam hidup. Keluarga menjadi lingkungan awal yang sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, baik pada tahap kanak-kanak awal, pertengahan, maupun akhir.[24]

Menurut Fortinash & Worret, kesehatan mental merupakan kesehatan yang bisa dikatakan baik dan normal apabila seseorang mempunyai pola hidup yang sehat, kreatif, stabil dalam bertindak. dan memiliki pola pikir yang baik. Semua orang ingin memiliki mental yang sehat, tetapi untuk menjaga kesehatan mental dengan stabil

[24] Dewi Anggraini et al., "Meningkatkan Kesehatan Mental Dengan Membangun Hubungan Kelekatan Antara Orang Tua Dan Anak," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine* 1, no. 2 (2020): 68, https://doi.org/10.32539/hummed.v1i2.19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidaklah mudah karena setiap orang mempunyai kesehatan mental yang berbeda-beda.[25]

b. Faktor-faktor kesehatan mental

Ada beberapa faktor terjadinya gangguan kesehatan mental khususnya pada remaja, yaitu sebagai berikut:[26]

1) Pola asuh orang tua

Pola asuh merujuk pada suatu proses yang melibatkan pendidikan, bimbingan, pembinaan, dan perlindungan anak hingga mereka dewasa, sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Gaya pengasuhan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak dan pembentukan karakter mereka. Terdapat tiga jenis pola asuh, yaitu demokratis, otoriter, dan permisif. Masing-masing pola asuh ini memberikan dampak yang berbeda terhadap daya kembang anak dan remaja.

Pola asuh demokratis adalah adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak, pola ini cenderung fleksibel yang memungkinkan anak untuk dapat mengekspresikan perasaan dan pendapat secara bebas. Sementara itu, pola asuh otoriter dimana orang tua menerapkan sebuah aturan yang ketat dan menuntut kepatuhan mutlak melalui hukuman. Komunikasi sangat minim dan kontrol terhadap anak sangat dominan. Adapun pola asuh

[25] Siti Umi Umjani, "Dampak Positif Coping Stress Terhadap Kesehatan Mental Remaja," *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 1, no. 2 (2024): 118, https://doi.org/10.29300/istisyfa.v1i2.2420.

[26] Yulianti Yulianti et al., "Faktor-Faktor Psikososial Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 10, no. 1 (2024): 139–41, https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13121.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

permisif adalah orang tua yang cenderung pasif, tidak menerapkan aturan yang tegas, serta kurang terlibat dalam kehidupan anak.

Hubungan antara orang tua dan anak sangat berperan penting untuk kesehatan mental anak. Remaja yang merasa memiliki hubungan buruk dengan orang tuanya cenderung mengalami tingkat depresi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki hubungan harmonis.

2) Lingkungan sekitar

Kesehatan mental seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika lingkungan seseorang tidak memenuhi standar kelayakan, hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Faktor seperti tinggal di wilayah yang padat penduduk, lingkungan yang tidak higienis, kurangnya sirkulasi udara, serta kerusakan pada bangunan rumah dapat berdampak negatif.

3) Sosial ekonomi

Lingkungan sosial sangat penting bagi perkembangan individu, karena tanpa dukungan dari masyarakat dan norma-norma yang berlaku, seseorang tidak dapat tumbuh secara optimal.

Masalah ekonomi juga berpengaruh besar. Orang tua dengan kondisi finansial tidak stabil cenderung memiliki waktu terbatas untuk anak yang bisa berdampak pada kesehatan mental remaja. Stress karena tekanan ekonomi dapat dirasakan oleh anak, terutama jika mereka tidak memiliki akses berupa uang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Namun, remaja dari keluarga berada pun tak luput dari masalah. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Luthar menunjukkan bahwa tekanan prestasi dari orang tua bisa menyebabkan depresi.

c. Dampak psikososial kesehatan mental

Kesehatan mental memiliki dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah berdampak pada hubungan sosial. Menurut Erik Erikson[27], ada beberapa dampak kesehatan mental yang berfokus pada hubungan sosial siswa yaitu:

1) Identitas diri yang stabil

Identitas diri remaja merujuk pada persepsi remaja tentang siapa mereka sebenarnya, termasuk nilai-nilai, minat, tujuan, dan peran yang mereka jalani dalam kehidupan mereka. Remaja menggambarkan identitas mereka melalui penampilan fisik, keberhasilan akademik, preferensi budaya atau subkultur, serta bagaimana interaksinya dengan kelompok teman sebaya dan keluarga. Pada umumnya, remaja mengalami kebingungan dalam menemukan identitas dirinya, karena belum menemukan status dirinya yang utuh. Remaja memiliki perasaan ketidakpastian dan kecemasan terhadap dirinya sendiri sehingga membutuhkan perlindungan dan bantuan dari orang tua. Penting bagi remaja untuk memiliki kesadaran dan penerimaan terhadap dirinya sendiri, sehingga mereka dapat membentuk kepercayaan diri,

[27] Eka Yunita Amna and Yuni Rahmayanti, "Hubungan Tindakan Bullying Terhadap Psikologi Pada Siswa SMP Abulyatama Aceh Besar," *Aceh Medika* 8, no. 1 (2024): 254.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

stabilitas emosional, dan dapat menjalani arah hidup yang positif saat memasuki kehidupan dewasa.[28]

2) Kemampuan bersosialisasi

Kemampuan bersosialisasi adalah suatu kemampuan untuk menjalin hubugan dengan dua atau lebih individu. Salah satu perkembangan masa remaja yang sulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial.

Teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan bersosialisasi. Perilaku yang ditunjukkan oleh teman sebaya, seringkali menjadi tolak ukur bagi para remaja dalam menyesuaikan tindakannya. Sehingga disaat ada teman yang melakukan tindakan cyberbullying, maka tanpa disadari hal itu akan berdampak pada kesehatan mental seseorang yang akan mempengaruhi bagaimana cara ia berkomunikasi di lingkungannya dan akan terlihat lebih pendiam dari biasanya. Karena manusia adalah mahkluk sosial maka hal ini perlu diperhatikan di masa perkembangan remaja.[29]

3) Tahan terhadap kesepian dan isolasi

Tahan terhadap kesepian dan isolasi merujuk pada kemampuan individu untuk tetap menjaga kestabilan emosi meskipun berada dalam kondisi yang minim interaksi atau

[28] Ni'amulloh Ash Shidiqie, Nouval Fitra Akbar, and Andhita Risko Faristiana, "Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja," *Simpati* 1, no. 3 (2023): 106, https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.225.

[29] Catherine Wijaya et al., "Analisis Tindakan Cyberbullying Di Kalangan Remaja," *Pendidikan, Seni, Sains, Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023): 11, https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengalami keterasingan. Keterkaitan emosi dan interaksi digital mencerminkan bagaimana pengalaman dan aktivitas di dunia maya dapat mempengaruhi perasaan dan suasana hati seseorang. Remaja dapat merasakan berbagai emosi, mulai dari rasa senang hingga rasa cemas.

Ketika seseorang mendapatkan pujian atau dukungan dari teman-teman sebaya dapat meningkatkan kebahagiaan dan kepercayaan diri remaja. Sebaliknya, ketika remaja mendapatkan tindakan cyberbullying atau kritik negatif dapat merusak kepercayaan diri dan menyebabkan stress emosional. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara mengelola kestabilan emosional remaja.[30]

4) Keterlibatan sosial positif

Keterlibatan sosial positif merujuk pada partisipasi aktif individu dalam hubungan sosial yang sehat dan saling menghargai. Perundungan adalah fenomena sosial yang telah terjadi di seluruh dunia. Korban perundungan kerap menghadapi hambatan serius dalam lingkungan pendidikan yang dapat berdampak jangka panjang pada masa depan mereka, salah satunya adalah tindakan cyberbullying yang dapat menganggu konsentrasi belajar serta dapat mengurangi partisipasi aktif siswa di kelas maupun dalam kegiatan sekolah.

[30] Laeli Shifa Nur Fauziah, "Dampak Interaksi Remaja Dengan Lingkungan Digital: Emosi Perilaku, Dan Pengaruhnya," *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 256, https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/1157.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasa takut yang dialami oleh siswa akibat perundungan dapat membuat siswa enggan terlibat dalam aktivitas di sekolah yang pada akhirnya menghambat perkembangan sosial mereka. Hal ini menyebabkan mereka dapat kehilangan peluang untuk menjalin relasi positif, mempelajari keterampilan sosial, dan merasakan dukungan dari teman-teman sebaya.[31]

D. Kerangka pikir

kerangka pikir merupakan gambaran konseptual yang menunjukkan hubungan antara suatu teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama.[32] Selain itu, kerangka pikir berfungsi sebagai dasar berpikir secara sistematis guna membantu mengatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dalam menyusun kerangka pikir, peneliti perlu menjelaskan secara rinci konsep atau variabel yang digunakan serta hubungan antar variabel tersebut.

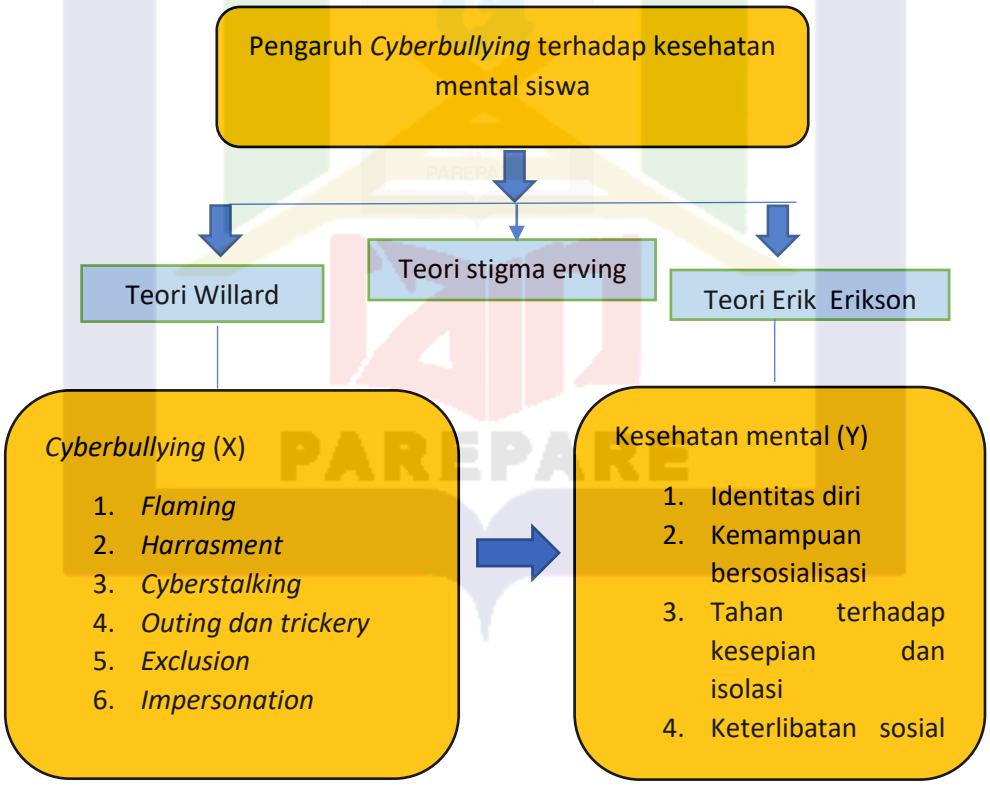
Pada penelitian ini, fokus pembahasan adalah mengenai dampak *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare. Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian, peneliti menyusun skema kerangka pikir sebagai berikut:

[31] I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari, I Putu Karpika, and Ratna Yunita Setiyani, "Dampak Praktik Perundungan Terhadap Partisipasi Dan Kesejahteraan Siswa: Kajian Holistik Di Sekolah," *Buletin Edukasi Indonesia* 3, no. 01 (2024): 43, https://doi.org/10.56741/bei.v3i01.496.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawami, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2015).h 128.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 2. 1 Kerangka pikir



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Hipotesis

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas, maka penulis menemukan beberapa dugaan awal hasil penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi melalui penelitian. Adapun hasil hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

   H_1 : Ada pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.
2. H0 : cyberbullying tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

   H1 : cyberbullying berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada penggunaan data berbentuk angka sebagai dasar dalam proses pengukuran dan analisis. Pendekatan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara statistik, menganalisis hubungan antarvariabel, serta menjelaskan fenomena tertentu secara objektif.

Penelitian kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme dan umumnya dilakukan pada populasi atau sampel yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan data yang diperoleh dianalisis secara numerik melalui prosedur statistik. Analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.[33]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi yang telah terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare. Selanjutnya analisis data akan dilakukan menggunakan teknik statistik regresi untuk memperoleh informasi yang lebih konkret.

[33] Sugiyono.h 37.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Parepare yang beralamat di Jalan Lasiming Nomor 22, Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas terdapatnya kasus *Cyberbullying* yang dialami oleh siswa di kelas XI di sekolah tersebut. Rencana pelaksanaan penelitian dijadwalkan berlangsung pada bulan juni-juli 2025.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.[34]

Populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah siswa/i kelas XI yang ada di SMAN 4 Kota Parepare, populasi ini dipilih karena siswa di jenjang SMA memiliki akses yang tinggi terhadap penggunaan media sosial sehingga berpotensi mengalami cyberbullying. Karakteristik siswa yang menjadi populasi adalah terdaftar sebagai siswa aktif dan sering menggunakan media sosial.

[34] Pariyana eddy roflin, Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasrudin, 1st ed. (pekalongan: nasya expanding management, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil hanya 2 kelas yang terdiri dari 70 siswa dari 7 kelas XI yang ada dan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 238 siswa.

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI MATINULU 1	15	20	35
2	XI MATINULU 2	6	29	35
Jumlah				70

Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa Kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare

Sumber Data: Absensi Siswa Kelas XI

2. Sampel

   a. Ukuran sampel

      Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi sebanyak 70 siswa, maka digunakan rumus slovin dengan tingkat eror 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

      keterangan:

      n : jumlah sampel

      N : jumlah populasi

      e : persentase batas toleransi (margin of error 5%)

      melalui rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0{,}175}$$

$$n = \frac{70}{1{,}175} = 60$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan hasil sebanyak 60 sampel dengan tujuan untuk mengantisipasi kemungkinan data yang dibagikan secara lengkap ataupun kemungkinan lainnya.

b. Teknik penarikan sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan stratifikasi (*stratified random sampling)*, yang digunakan ketika populasi terdiri atas beberapa lapisan atau kelompok yang berbeda secara proporsional sehingga setiap strata harus terwakili dalam sampel. Untuk menentukan jumlah sampel masing-masing bagian dengan stratified random sampling adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Jumlah sampel} = \frac{\textbf{jumlah subpopulasi}}{\textbf{jumlah populasi}} \textbf{ X ukuran sampel}$$

Berdasarkan tabel yang ada di populasi, maka pengambilan sampel menurut bagiannya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

XI Matinuli 1 = $\frac{34}{69}$ **x 59 = 30**

XI Matinulu 2 = $\frac{35}{69}$ **x 59 =30**

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi salah satu tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan dengan memanfaatkan pancaindra untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa/i kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Parepare sebagai objek penelitian di lokasi penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan Instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau penyataan yang diberikan oleh penulis. Penulis dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepercayaan diri, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[35]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh berbagai sumber informasi dalam bentuk surat, foto kegiatan, dan dokumen lainnya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto kegiatan penulis selama melaksanakan penelitian digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang bersifat tekstual.

E. Definisi operasional variabel

Variabel didefinisikan sebagai konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka kuantitatif atau juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai berbagai macam nilai-nilai.[36]

Definisi operasional variabel ini akan dijabarkan indikator untuk masing-masing variabel sebagai kisi-kisi dalam membuat kuesioner sebagai berikut:

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.h 230.

[36] syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 1st ed. (jakarta: kencana prenada media group, 2013).h 10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Cyberbullying (independent variabel)

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah cyberbullying. Adapun indikator cyberbullying yang dikemukakan oleh Willard terdiri atas tujuh bentuk, yaitu sebagai berikut:

a. *Flaming* (kepanasan)

Tindakan yang dilakukan oleh siswa dengan pertengkaran atau perdebatan secara daring yang bersifat negatif.

b. *Harrasement*

Tindakan yang dilakukan oleh siswa dengan mengirimkan pesan mengancam, menyakitkan, atau menjengkelkan secara terus menerus kepada seseorang di dunia maya.

c. *Cyber stalking*

Tindakan yang dilakukan dengan memantau korbannya secara terus-menerus melalui media digital yang membuat korban merasa tidak aman.

d. *Denigration*

Tindakan yang dilakukan oleh siswa dengan menyebarkan informasi palsu, rumor, atau fitnah secara daring yang bertujuan untuk merusak nama baik seseorang.

e. *Outing dan trickery*

Tindakan yang dilakukan oleh siswa dengan menipu seseorang agar ia mau mengungkapkan rahasia, lalu menyebarkannya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

f. *Exclusion*

Tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan mengucilkan seseorang dari kelompok daring seperti grup whatsapp.

g. *Impersonation*

Tindakan yang dilakukan dengan berpura-pura menjadi orang lain secara daring untuk mengirim pesan yang mempermalukan korban.

2. Kesehatan mental (dependent variabel)

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kesehatan mental. Adapun indikator kesehatan mental yang dikemukakan berdasarkan teori Erik Erikson adalah sebagai berikut:

a. Identitas diri yang stabil
b. Kemampuan bersosialisasi
c. Tahan terhadap kesepian dan isolasi
d. Keterlibatan sosial positif

F. Kuesioner penelitian

Kuesioner merupakan salah satu instrument dalam pengumpulan data, peneliti perlu memberikan penjelasan rinci mengenai kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini.[37] Sebelum digunakan dalam pengambilan

[37] Suryani Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Apliksi* (jakarta: Prenada Group, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

data utama, kuesioner perlu melalui tahap uji coba terlebih dahulu kepada responden di luar sampel penelitian guna menguji kelayakannya.

1. Kisi-kisi kuesioner

   Kuesioner dalam penelitian ini berupa angket yang memuat 25 pernyataan yang mencakup seluruh variabel yang diteliti. Instrument ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

2. Pengukuran kuesioner

   Pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1–5 melalui pilihan jawaban yang telah disediakan dalam angket. Skala tersebut terdiri atas lima kategori tingkat persetujuan, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono, setiap pilihan jawaban pada skala Likert menunjukkan tingkatan sikap responden yang disusun secara berjenjang, mulai dari sikap yang paling positif hingga sikap yang paling negatif, yaitu:

   a. Sangat setuju = skor 5
   b. Setuju = skor 4
   c. Netral = skor 3
   d. Tidak setuju = skor 2
   e. Sangat tidak setuju = skor 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

a) Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana instrument mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.[38] Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mencerminkan kondisi nyata responden dan layak untuk digunakan. Dalam menentukan apakah suatu item valid, biasanya digunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0,05. Sebuah item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan mengunnakan perangkat lunak SPSS dengan rumus korelasi pearson product moment (bivariate pearson).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Jika dilihat dari r tabel, untuk responden 30 orang hasil r tabelnya adalah 0.361 dengan kriteria apabila r hitung < r tabel maka tidak signifikan/tidak valid, dan jika r hitung > r tabel maka

[38] syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

signifikan/valid. Hasil perhitungan kuesioner dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X1.1	0,577	0,361	0,001	valid
X2.1	0,724	0,361	0,000	valid
X3.1	0,544	0,361	0,002	valid
X4.1	0,527	0,361	0,003	valid
X5.1	0,142	0,361	0,456	Tidak valid
X6.1	0,710	0,361	0,000	valid
X7.1	0,256	0,361	0,172	Tidak valid
X1.2	0,399	0,361	0,029	valid
X2.2	0,487	0,361	0,006	valid
X3.2	0,556	0,361	0,001	valid
X4.2	0,435	0,361	0,016	valid
X5.2	0,128	0,361	0,499	Tidak valid
X6.2	0,697	0,361	0,000	valid
X7.2	0,635	0,361	0,000	valid
X1.3	0,580	0,361	0,001	valid
X2.3	0,551	0,361	0,002	valid
X3.3	0,253	0,361	0,178	Tidak valid
X4.3	0,283	0,361	0,130	Tidak valid
X5.3	0,240	0,361	0,201	Tidak valid
X6.3	0,138	0,361	0,467	Tidak valid
X7.3	0,392	0,361	0,032	valid
X1.4	0,120	0,361	0,529	Tidak valid
X2.4	0,742	0,361	0,000	valid
X3.4	0,125	0,361	0,509	Tidak valid
X4.4	0,359	0,361	0,052	Tidak valid
X5.4	0,254	0,361	0,176	Tidak valid
X6.4	0,223	0,361	0,236	valid
X7.4	0,710	0,361	0,000	valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas X

(Sumber: Olah Data Statistik di SPSS 25)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji validitas variabel cyberbullying diatas, diketahui bahwa dari 28 item pernyataan yang diujikan ternyata 16 item pernyataan yang dinyatakan valid.

pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Y1.1	0,405	0,361	0,027	valid
Y2.1	0,603	0,361	0,000	valid
Y3.1	0,506	0,361	0,004	valid
Y4.1	0,275	0,361	0,142	Tidak valid
Y1.2	0,594	0,361	0,001	valid
Y2.2	0,178	0,361	0,347	Tidak valid
Y3.2	0,015	0,361	0,938	Tidak valid
Y4.2	0,088	0,361	0,642	Tidak valid
Y1.3	0,379	0,361	0,039	valid
Y2.3	0,459	0,361	0,011	valid
Y3.3	0,601	0,361	0,000	valid
Y4.3	0,250	0,361	0,183	Tidak valid
Y1.4	0,176	0,361	0,351	Tidak valid
Y2.4	0,246	0,361	0,190	Tidak valid
Y3.4	0,554	0,361	0,001	valid
Y4.4	0,508	0,361	0,004	valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Y

Sumber: Olah Data Statistik SPSS 25

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel kesehatan mental diatas, diketahui bahwa dari 16 item pernyataan yang diujikan ternyata hanya 9 item pernyataan yang valid.

b) Uji reabilitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keterandalan, konsistensi, stabilitas, dan kebergantungan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila mampu menghasilkan data yang konsisten, stabil, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila digunakan secara berulang, meskipun pengukuran tersebut dilakukan oleh peneliti yang berbeda.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{i}}{\sigma \frac{2}{t}}\right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas yang dicari

11 = jumlah item

$\sigma \frac{2}{i}$ = jumlah varians skor tiap item

$\sigma \frac{2}{t}$ = varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach. Suatu data dapat dikatakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

reliabel apabila memiliki nilai Alpa Cronbach > 0,6 dan tidak reliabel jika memiliki Alpa Cronbach < 0,6.

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	16

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	9

Tabel 3. 4 Hasil uji Reliabilitas X dan X

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25, instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi, yang menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut konsisten.

G. Teknik analisis data

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif serta statistik inferensial parametrik. (parametrik).

1. Analisis statistik deskriptif

   Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik utama dari data secara kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menyajikan informasi mengenai nilai rata-rat (mean), jumlah total (sum), standar deviasi, varians, rentang (range), dan lain sebagainya. Selain itu, statistik deskripstif juga digunakan untuk mengevaluasi distribusi data, apakah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

normal atau tidak dengan menggunakan ukuran skewness (kemencengan) dan kurtosis (kuruncingan).[39]

2. Uji inferensial/non parametrik

a. Uji prasyarat

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah data memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.[40] Uji prasyarat yang dilakukan mencakup uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

[39] Duwi Priyatno, *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, ed. Giovanny (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2018).h 41.

[40] Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*.h 174.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pengujian ini merupakan salah satu prasyarat yang perlu dipenuhi dalam penerapan analisis regresi linear.

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.

Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linear.

b. Uji hipotesis

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengidentifikasi karakteristik atau ciri dari populasi berdasarkan data sampel. adalah teknik statistik yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[41] Adapun uji statistik yang digunakan yaitu:

1) Uji T dengan rumus: $\boldsymbol{t_{hitung}} = \frac{\boldsymbol{x-\mu_0}}{\boldsymbol{s/\sqrt{n}}}$

   Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah apabila nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25 melalui tabel One-Sample Test. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah apabila nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak.

2) Regresi linier sederhana

   Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk melihat arah pengaruh (positif atau negatif), besar pengaruh, dan memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas..[42]

   Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi sederhana umumnya terlihat seperti berikut ini:

$$\mathbf{Y = a + bX + e}$$

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.h 240.
[42] Duwi Priyatno, *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

Y : nilai variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen

e : erorr

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisin determinasi:

$$\mathbf{KD = (r)^2 \times 100\%}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi penelitian

Deskripsi data hasil penelitian bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai penyebaran atau distribusi data. Berikut hasil deskriptif data dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	19	31,7	31,7	31,7
	P	41	68,3	68,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif Jenis Kelamin

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa siswa berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 19 orang atau 31%, sedangkan jumlah siswa berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 41 orang atau 68% dari jumlah seluruh siswa. Karena seluruh data valid, maka pada kolom valid percent nilainya sama dengan yang ada pada kolom percent. Sementara, pada bagian cumulative percent terlihat untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 31%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 100%. Nilai 100% ini adalah nilai komulatif dari penjumlahan 31% (laki-laki) + 68% (perempuan) = 100%.

Hasil perhitungan analisis data dengan statistik deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil analisis data statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Statistics

		cyberbullying	kesehatan_mental
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		35,65	30,88
Std. Error of Mean		1,082	,538
Median		35,00	30,00
Std. Deviation		8,378	4,170
Variance		70,197	17,393
Skewness		,210	,526
Std. Error of Skewness		,309	,309
Kurtosis		-,130	-,127
Std. Error of Kurtosis		,608	,608
Range		39	19
Minimum		17	23
Maximum		56	42
Sum		2139	1853

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan hasil data statistik diatas, maka dapat dijelaskan atau diinterpretasikan sebagai berikut:

1. **Cyberbullying (X)**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah (minimum) 17 dan skor tertinggi (maximum) 56, skor rata-rata (mean) sebesar 35,65, variance sebesar 70,197, standar deviasi sebesar 8,378, sum sebesar 2139, range sebesar 39, kurtosis sebesar -0,130 dan skewness sebesar 0,210.

Hasil distribusi frekuensi skor variabel cyberbullying dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Cyberbullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1,7	1,7	1,7
	19	1	1,7	1,7	3,3
	22	1	1,7	1,7	5,0
	24	2	3,3	3,3	8,3
	25	2	3,3	3,3	11,7
	26	1	1,7	1,7	13,3
	27	1	1,7	1,7	15,0
	28	2	3,3	3,3	18,3
	29	2	3,3	3,3	21,7
	30	4	6,7	6,7	28,3
	31	2	3,3	3,3	31,7
	32	3	5,0	5,0	36,7
	33	3	5,0	5,0	41,7
	34	4	6,7	6,7	48,3
	35	3	5,0	5,0	53,3
	36	1	1,7	1,7	55,0
	37	3	5,0	5,0	60,0
	38	3	5,0	5,0	65,0
	39	2	3,3	3,3	68,3
	40	5	8,3	8,3	76,7
	42	2	3,3	3,3	80,0
	43	3	5,0	5,0	85,0

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	45	1	1,7	1,7	86,7
	46	1	1,7	1,7	88,3
	48	1	1,7	1,7	90,0
	49	3	5,0	5,0	95,0
	51	1	1,7	1,7	96,7
	53	1	1,7	1,7	98,3
	56	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi variabel X (Sumber SPSS 25)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel output diatas, 16 butir pernyataan angket yang disebar ke 60 responden. Penilaian terhadap variabel cyberbullying dilakukan dengan menggunakan kriteria persentase sebagai berikut:

80% - 100% : kategori sangat tinggi

60% - 79% : kategori tinggi

40% - 59% : kategori sedang

00% - 39% : kategori rendah

Jumlah skor total yang diperoleh untuk variabel cyberbullying adalah 2139. Skor maksimum variabel cyberbullying untuk masing-masing responden adalah 15 x 5 = 80, karena jumlah responden 60 orang jadi skor kriteriumnya adalah 80 x 60 = 4.800. jadi, skor variabel cyberbullying adalah 2139 : 4.800 = 0,445 atau 44,5% dari kriteria yang ditetapkan, maka cyberbullying termasuk kategori sedang.

1. Kesehatan mental

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah (minimum) 17 dan skor tertinggi (maximum) 56, skor rata-rata (mean) sebesar 35,65, variance sebesar 70,197, standar deviasi sebesar 8,378, sum sebesar 2139, range sebesar 39, kurtosis sebesar -0,130 dan skewness sebesar 0,210.

Hasil distribusi frekuensi skor variabel cyberbullying dapat dilihat pada tabel berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kesehatan_mental					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1,7	1,7	1,7
	24	1	1,7	1,7	3,3
	25	2	3,3	3,3	6,7
	26	5	8,3	8,3	15,0
	27	4	6,7	6,7	21,7
	28	4	6,7	6,7	28,3
	29	9	15,0	15,0	43,3
	30	6	10,0	10,0	53,3
	31	5	8,3	8,3	61,7
	32	3	5,0	5,0	66,7
	33	6	10,0	10,0	76,7
	34	2	3,3	3,3	80,0
	35	2	3,3	3,3	83,3
	36	3	5,0	5,0	88,3
	37	3	5,0	5,0	93,3
	38	1	1,7	1,7	95,0
	39	1	1,7	1,7	96,7
	40	1	1,7	1,7	98,3
	42	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi variabel Y

Sumber: olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, 9 butir pernyataan angket yang disebar ke 60 responden dengan penentuan skor variabel cyberbullying menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

80% - 100% : kategori sangat tinggi

60% - 79% : kategori tinggi

40% - 59% : kategori sedang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

00% - 39% : kategori rendah

Skor total variabel cyberbullying yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2139, skor tertinggi variabel cyberbullying tiap responden adalah 9 x 5 = 45, karena jumlah responden 60 orang maka skor kriteriumnya adalah 45 x 60 = 2.700. jadi, skor variabel cyberbullying adalah 2139 : 2.700 = 0,729 atau 72,9% dari kriteria yang ditetapkan, maka cyberbullying termasuk kategori tinggi.

B. Uji prasyarat analisis data

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan melalui metode uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka data dikatakan distribusi normal. Hasil pengujian uji normalitas dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,16999881
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,054
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4. 5 Hasil uji normalitas

Sumber: olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel data output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar **0,059**. Maka, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel independet (X) dengan variabel dependent (Y).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dasar pengambilan keputusan uji ini dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05. Maka, apabila nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05 maka ada hubungan linear secara signifikan dan apabila nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesehatan * Cyberbullying	Between Groups	(Combined)	440,600	28	15,736	,833	,686
		Linearity	,239	1	,239	,013	,911
		Deviation from Linearity	440,361	27	16,310	,863	,649
	Within Groups		585,583	31	18,890		
	Total		1026,183	59			

Tabel 4. 6 Hasil uji linearitas

Sumber: olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,649 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel cyberbullying (X) dengan variabel kesehatan mental (Y).

C. Pengujian hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel cyberbullying (X) berpengaruh terhadap variabel kesehatan mental (Y). Penelitian yang berjudul pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

siswa akan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan beberapa uji yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji regresi linear sederhana dan Uji t

   Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

   H_1 : Terdapat pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare

   Ho : Tidak Terdapat pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35,296	,450		78,514	,000
x	-,124	,012	-,798	-10,095	,000

a. Dependent Variable: y

Tabel 4. 7 Hasil uji regresi sederhana dan uji t

Sumber: olah data SPSS 25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam uji ini:

a. Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) antara cyberbullying (X) dengan kesehatan mental (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat regresi atau pengaruh signifikan antara variabel cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa.
b. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t *hitung* sebesar 10,095 dan nilai t *tabel* sebesar 0,2144. Hal ini menunjukkan t *hitung* lebih besar dari t *tabel*, berarti H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa.

2. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798[a]	,637	,631	,81316

a. Predictors: (Constant), x

Tabel 4. 8 Hasil uji koefisien determinasi

Sumber: olah data SPSS 25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil dari R Square adalah sebesar 0,637 atau sebesar 63,7%. Hal ini berarti bahwa 63,7% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kesehatan mental. Sedangkan 36,3% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari model penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kesehatan mental siswa di SMAN 4 Kota Parepare.

D. Pembahasan hasil penelitian

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000<0,05). Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,095 lebih besar dari t tabel sebesar 0,2144 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

   Temuan ini mengindikasi bahwa semakin tinggi tingkat cyberbullying yang dialami siswa, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap kondisi kesehatan mental mereka. Cyberbukkying merupakan bentuk perundungan yang dilakukan melalui media digital, seperti media sosial maupun platfrom daring lainnya. Berbeda dengan perundungan secara langsung, cyberbullying dapat terjadi kapan saja dan menjangkau korban tanpa batas waktu, sehingga dampaknya seringkali lebih kompleks terhadap kondisi psikologis korban.

   Dampak yang ditimbulkan dari cyberbullying tidak hanya berupa gangguan emosional sesaat, melainkan dapat mempengaruhi aspek

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

psikologis siswa secara berkelanjutan. Korban cyberbullying cenderung mengalami perasaan cemas, takut, sedih, kehilangan kepercayaan diri, stress hingga dapat menarik diri dari lingkungan sosial. Apabila kondisi tersebut berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat, maka dapat menyebabkan penurunan kualitas kesehatan mental siswa.

Pada masa remaja, kesehatan mental merupakan aspek penting yang dapat mendukung perkembangan akademik, sosial dan emosional. Siswa yang memiliki kesehatan mental yang lebih baik akan lebih mampu mengelola emosi. Sebaliknya, pengalaman cyberbullying dapat mengganggu keseimbangan psikologis siswa sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar, prestasi akademik, serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa cyberbullying merupakan salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kesehatan mental remaja. Menurut Patchin dan Hinduja (2015), cyberbullying dapat menyebabkan berbagai dampak psikologis seperti stress, kecemasan, dan rendahnya harga diri, bahkan munculnya keinginan untuk menyakiti diri sendiri pada beberapa kasus. Selain itu, menurut WHO (2022) juga menjelaskan bahwa pengalaman kekerasan, termasuk kekerasan berbasis kekerasan teknologi digital yang merupakan salah satu faktor yang dapat menganggu kesehatan mental remaja.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa cyberbullying memiliki pengaruh yang nyata terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif dari pihak sekolah, orang tua, serta masyarakat untuk meminimalkan terjadinya cyberbullyinh dan memberikan pendampingan psikologis kepada siswa yang menjadi korban.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Berdasarkan hasil uji penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sig. (2-tailed) dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) antara cyberbullying (X) dengan kesehatan mental (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat regresi atau pengaruh signifikan antara variabel cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa. Tingkat pengaruh cyberbullying terhadap kesehatan mental dapat dilihat dari koefisien determinasi (tabel R Square) yang menunjukkan sebesar 0,637 atau 63,7%.

   Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat 36,3% variasi kesehatan mental yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, kondisi ekonomi keluarga, tekanan akademik, intensitas penggunaan media sosial, kepribadian individu, maupun faktor psikologis lainnya.

   Cyberbullying merupakan salah satu bentuk kekerasan yang dilakukan di saluran digital, seperti media sosial maupun platfrom lainnya. Berbeda dengan perundungan yang dilakukan secara langsung (konvensional), cyberbullying memiliki ciri khas tersendiri yaitu bersifat anonim, dapat terjadi kapan saja tanpa batasan waktu, serta memiliki potensi penyebaran yang sangat cepat. Faktor-faktor inilah yang menjadikan tindakan ini lebih banyak terjadi.

   Selain itu, korban cyberbullying yang mengalami tekanan mental akibat perlakuan negatif dari pelaku berupa hinaan hingga pengucilan sosial yang terjadi secara terus-menerus di dunia maya. Kondisi ini dapat memicu gangguan kesehatan siswa seperti kurangnya identitas diri, menarik diri dari lingkungan sosial hingga mengisolasi diri. Jika hal ini terjadi secara terus menurus, korban akan menyakiti diri atau timbulnya pikiran untuk mengakhiri hidup.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil penelitian ini dapat dianalisis lebih dalam menggunakan teori stigma sosial dari Erving Goffman yang menyatakan bahwa stigma adalah suatu pelabelan kepada individu yang seringkali mengalami deskriminasi dan perlakuan berbeda dari orang lain. Stigma ini tentunya berdampak pada gangguan kesehatan siswa karena teman sebaya atau masyarakat memberikan perlakuan negatif terhadap individu yang dianggap memiliki cacat dalam moral, fisik, maupun identitas sosialnya.

Penelitian ini, proses stigma dapat terjadi ketika korban dilekatkan dengan label atau identitas negatif melalui ruang digital. Dalam penelitian ini, siswa yang menjadi korban dari tindakan cyberbullying, baik itu karena penampilan fisik, ras, latar belakang ekonomi dan lain sebagainya akan mendapatkan stigma sosial negatif yang kemudian akan membentuk kepribadian siswa tersebut. Label seperti "bodoh", "jelek", "gila" atau "tidak normal" seringkali digunakan dalam dunia maya, terutama di platfrom seperti media sosial khususnya aplikasi whatsapp yang paling sering digunakan oleh siswa. Ketika pelabelan ini terjadi secara terus menerus, maka korban akan mengalami gangguan mental. Dalam penelitian ini, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Ayu Asmoro, dkk dengan judul "pengaruh cyberbullying terhadap absensi siswa sekolah dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hu ungan yang signifikan antara pengaruh cyberbullying terhadap absensi siswa sekolah dasar dengan tingkat pengaruh sebesar 93,7% yang dapat dilihat pada tabel R Squarenya.

Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ayu Asmoro, dkk yang berjudul pengaruh cyberbullying terhadap absensi siswa sekolah dasar, mempunyai relevansi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa cyberbullying berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cyberbullying memberikan pengaruh sebesar 63,7% terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare, sedangkan 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa cyberbullying merupakan salah satu faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan mental

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil nilai regresi sebesar 0,000 dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05. Adapun tingkat kriteria pengujian, jika nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan cyberbullying berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan mental siswa dengan hasil uji sebesar 0,637 atau 63,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Hasil penelitian diketahui bahwa cyberbullying mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan mental siswa. Adapun harapan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih bersifat teori. Namun, peneliti menganggap bahwa penulisan ini sangat penting bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa jurusan Sosiologi Agama untuk menyadari bahwa tidak hanya kesehatan fisik, tetapi kesehatan mental pun juga harus dijaga.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penelitian serupa agar mempertimbangkan pemilihan sampel untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

(WHO), World Health Organization. "Kesehatan Mental." https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response, 2022.

Amna, Eka Yunita, and Yuni Rahmayanti. "Hubungan Tindakan Bullying Terhadap Psikologi Pada Siswa SMP Abulyatama Aceh Besar." *Aceh Medika* 8, no. 1 (2024): 254.

Anggraini, Dewi, Amalia Juniarly, Sayang Ajeng Mardhiyah, and Maya Puspasari. "Meningkatkan Kesehatan Mental Dengan Membangun Hubungan Kelekatan Antara Orang Tua Dan Anak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine* 1, no. 2 (2020): 68. https://doi.org/10.32539/hummed.v1i2.19.

Anisah, Ani Siti, Fiqra Muhamad Nazib, C Mutiara, Sanita Putri, Sofi Sofiah Nurfadilah, and Rifki Nawawi. "Perundungan Dunia Maya (Cyberbullying) Dan Cara Mengatasi Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 204–5. https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3746.

Duwi Priyatno. *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Edited by Giovanny. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2018.

Eddy roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana. *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Edited by Moh. Nasrudin. 1st ed. pekalongan: nasya expanding management, 2021.

Fajrussalam, Hisny, Gaida Farhatunnisa, Rerey Realistiya, Windy Aledya Rosyani, and Yulia Rahmawati. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3. https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218.

Fatma, Eliza Qotrunnadza Munawaroh, and Mirna Wahyu Agustina. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Remaja." *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 7, no. 1 (2023): 21. https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.519.

Fauziah, Laeli Shifa Nur. "Dampak Interaksi Remaja Dengan Lingkungan Digital: Emosi Perilaku, Dan Pengaruhnya." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 256. https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/1157.

habibah, suci, and Deceu Berlian Purnama. "Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif." *Educational Guidance and Counseling Development Jounal* 5, no. 2 (2022): 107.

Hardiyanti, Kartika, and Yana Indawati. "Perlindungan Bagi Anak Korban Cyberbullying: Studi Di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (Kpaid) Jawa Timur." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi,*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan 2, no. 4 (2023): 1179–98. https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.763.

Intishar, Adinda Ridha, and Eni Nuraeni Nugrahawati. "Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Pengguna Media Sosial." *Bandung Conference Series: Psychology Science* 3, no. 1 (2023): 145. https://doi.org/10.29313/bcsps.v3i1.5164.

Irwansyah, Mohammad, Maulidiya Junnatul Azizah Heru, Anis Khoirun Nisa, Moh Ali Humaidi, Slamet Riyadi, and Atika Jatimi. "Pengaruh Cyberbullying Terhadap Self Esteem Remaja." *Politeknik Kesehatan Makassar* 12, no. 2 (2021): 72. https://doi.org/https://doi.org/10.32382/jmk.v12i2.2355.

Jalal, Novita Maulidya, Miftah Idris, and Muliana. "Faktor-Faktor Cyberbullying Pada Remaja." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 5, no. 2 (2021): 152–53. https://ojs.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/965/754.

Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. 1st ed. Jakarta: kencana prenada media group, 2011.

Marlef, Atika, Masyhuri Masyhuri, and Yuslenita Muda. "Mengenal Dan Mencegah Cyberbullying: Tantangan Dunia Digital." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 4005. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1295.

Mubaroq, Husni, and Edy Sumarno. "Pengaruh Cyberbullying Pada Anak Di Bawah Umur (Studi Kasus Siswa-Siswi SD Negeri Gending II Kabupaten Probolinggo)." *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (2024): 4338–42.

Ni'amulloh Ash Shidiqie, Nouval Fitra Akbar, and Andhita Risko Faristiana. "Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja." *Simpati* 1, no. 3 (2023): 106. https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.225.

Ningrum, Fifyn Srimulya, and Zaujatul Amna. "Cyberbullying Victimization Dan Kesehatan Mental Pada Remaja." *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental* 5, no. 1 (2020): 37. https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.35-48.

Panggabean, Andreas Daniel. "Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024." Radio republik indonesia, 2024. https://www.rri.co.id/iptek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024.

Putri, Hera Ananda. "Strategi Pencegahan Cyberstalking Dan Upaya Perlindungan Hukum." *BATAVIA* 1, no. 3 (2024): 116.

Putri, Rasikha Aulia, Adhelia Syahrani Putri, Dhetalia Oktariyani, and Resty Ayunabilla. "Layanan Informasi Upaya Pencegahan Cyberbullying." *Konseling Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 24.

Qadaruddin, Muhammad, and Wahyuddin Bakri. *Islam, Media Sosial, Dan Generasi Postmilenial*. Yogyakarta: Deepublish digital, 2024. https://books.google.co.id/books?id=pMA7EQAAQBAJ&lpg=PP1&ots=3ZOTerMAd1&dq= 'ISLAM%2C MEDIA SOSIAL dan GENERASI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

POSTMILENIAL'&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false.

Rahman, Darul; Kurniawati, Dina. "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kabupaten Sumenep)." *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 09, no. 02 (2022): 107.

Riswanto, Dody, and Rahmiwati Marsinun. "Perilaku Cyberbullying Remaja Di Media Sosial." *Analitika* 12, no. 2 (2020): 100. https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. 7th ed. Jakarta: kencana prenada media group, 2014.

Sahruddin, raden bagus mochammad ramadhan razief Hafid, reva hazarina Karmila, Nurkholis Anwar, and Muhammad Haikal. "Implementasi Norma Kesusilaan Dan Keadilan Terhadap Tindakan Bullying." *Jurnal Media Akademik* 2, no. 6 (2024): 3.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawami. 4th ed. Bandung: ALFABETA, 2015.

Suryani Hendrayani. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Apliksi*. jakarta: Prenada Group, 2015.

syofian siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 1st ed. jakarta: kencana prenada media group, 2013.

Tari, I Dewa Ayu Eka Purba Dharma, I Putu Karpika, and Ratna Yunita Setiyani. "Dampak Praktik Perundungan Terhadap Partisipasi Dan Kesejahteraan Siswa: Kajian Holistik Di Sekolah." *Buletin Edukasi Indonesia* 3, no. 01 (2024): 43. https://doi.org/10.56741/bei.v3i01.496.

Ulfah, Nisa Alif. "Korelasi Rambut Berwarna Dengan Stigma Kecantikan Perempuan Urban : Studi Kasus Kota Semarang." *Multi Disiplin Dehasen* 3, no. 4 (2024): 309.

Umjani, Siti Umi. "Dampak Positif Coping Stress Terhadap Kesehatan Mental Remaja." *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 1, no. 2 (2024): 118. https://doi.org/10.29300/istisyfa.v1i2.2420.

Wahani, Eka Trisna, Sheila Putri Isroini, and Agung Setyawan. "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja The Effect of Bullying on Adolescent Mental Health." *EduCurio Jurnal* 1, no. 1 (2022): 200. https://doi.org/https://doi.org/10.71456/ecu.

Wijaya, Catherine, Jasmine Rohian, Violeta Nazara, and Khalifah Putri. "Analisis Tindakan Cyberbullying Di Kalangan Remaja." *Pendidikan, Seni, Sains, Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023): 11. https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx.

Yasin, Rhaina Al, Raden Roro Kirani Annisa Anjani, Salwa Salsabil, Tania Rahmayanti, and Rizki Amalia. "Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mental Dan Fisik Remaja: A Systematic Review." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3, no. 2 (2022): 83. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402.

Yulianti, Yulianti, Novela Hayati, Lisna Wati, Muthia Fauziyyah Andini, Wafa'urrahmah Tugiartono, and Dwi Indah Ramadhani. "Faktor-Faktor Psikososial Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 10, no. 1 (2024): 139–41. https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13121.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran. 1 Kuesioner sebelum diuji

NAMA : UCI CAHYATI

NIM : 2120203869201008

FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JUDUL : PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KESEHATAL MENTAL SISWA KELAS XI DI SMAN 4 KOTA PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

A. PETUNJUK PENGISIAN
   1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas.
   2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
   3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda.
   4. Berilah tanda centang pada alternatif jawaban yang anda pilih. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
      S: setuju
      S: Sangat Setuju
      N: Netral
      TS: Tidak setuju
      STS: Sangat tidak setuju

B. IDENTITAS
   1. Nama
   2. Kelas
   3. Jenis kelamin

VARIABEL X (*CYBERBULLYING*)

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Flaming	Saya pernah mendapatkan kata-kata kasar di media sosial					V
		Teman saya selalu mengirimkan pesan yang tidak baik pada saya					V
		Saya tidak fokus belajar karena memikirkan hinaan dari teman saya					V
		Saya selalu menjaga perkataan ketika di forum chat					
2	Harrasment	Saya pernah menjadi korban					V

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		pelecehan di media sosial					
		Saya selalu menggunakan bahasa vulgar ketika mengirim pesan/					V
		Saya berulang kali melecehkan foto/vidio teman sebagai stiker whatsapp/					V
		Saya sering menggunakan kata-kata tidak sopan ketika berkomunikasi					V
3	Cyberstalking	Saya diam-diam mengambil foto pribadi orang lain/					V
		Saya selalu mengirim SMS atau Whatsapp pesan melalui media sosial untuk menakuti seseorang/					V
		Seseorang sering memantau akun media sosial saya sehingga saya merasa cemas/					
		Saya sering menguntit seseorang melalui media sosialnya.					
4	Exclusion	Saya pernah mengeluarkan seseorang dari grup/					V
		Pesan saya selalu diabaikan di group/					V
		Seseorang tiba-tiba berhenti berbicara dengan saya di media sosial/					
		Saya sering mengabaikan pesan seseorang					
5	Impersonation	Saya hanya menggunakan satu akun saja dalam bermedia sosial/					
		Saya tidak pernah mengambil akun orang lain lalu menyalahgunakan akun tersebut/					
		Saya tidak meminta izin terlebih dahulu sebelum menggunakan akun milik orang lain/					
		Saya menggunakan akun milik teman untuk menuliskan kata-kata jelek					
6	Denigration	Saya menyebarkan rumor jelek tentang orang lain /					V
		Saya menyebar aib teman berupa foto/ vidio jelek di media sosial/					V
		seseorang sengaja mencemarkan nama baik saya di media sosial/					
		Saya memposting status di media sosial untuk merusak nama baik seseorang.					
7	Outing and trickery	Saya berulang kali memposting foto/vidio orsng lain di media sosial/					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		Saya pernah membocorkan rahasia teman saya kepada orang lain/					V
		Saya tidak pernah menyebarkan gosip jelek tentang orang lain/					V
		Saya menyebar percakapan pribadi di media sosial tanpa persetujuan dari teman saya					V

VARIABEL KESEHATAN MENTAL

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Identitas diri	Saya tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari teman saya					V
		Saya merasa nyaman dengan apa yang saya lakukan tanpa takut dihakimi					V
		Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup tanpa kehilangan jati diri saya					V
		Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain					
2	Kemampuan bersosialisasi	Saya mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan saya					V
		Saya takut bergabung dengan circle/kelompok teman saya					
		Saya bisa memulai percakapan dengan orang lain					V
		Saya merasa tidak nyaman berinteraksi/bercerita dengan orang lain.					
3	Tahan terhadap	Saya lebih menyukai sendirian daripada					V

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	kesepian dan isolasi	banyak teman					
		Saya merasa dikucilkan ketika saya sendirian					
		Saya tidak merasa takut meski tidak berbicara dengan teman saya					V
		Saya memiliki strategi dalam menghadapi rasa sepi					V
4	Keterlibatan sosial positif	Saya kurang aktif dalam kegiatan di sekolah					
		Saya merasa menjadi bagian penting dalam kegiatan di sekolah					
		Saya takut berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah					V

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran. 2 Tabulasi data responden

DATA RESPONDEN

No	Variabel X																Total
1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	4	1	29
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	43
3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	42
4	1	4	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	39
5	3	5	3	1	3	4	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	40
6	3	3	3	2	4	3	4	3	2	5	3	2	4	3	3	4	51
7	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	37
8	3	5	3	2	3	2	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	53
9	1	3	3	1	3	2	1	1	1	2	5	1	3	1	1	1	30
10	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	43
11	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	40
12	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	2	1	2	1	5	1	28
13	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	24
14	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	19
15	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	38
16	2	4	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	1	2	4	2	35
17	3	4	3	4	1	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	1	37
18	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	32
19	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	5	1	24
20	1	4	5	2	3	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	32
21	3	5	4	4	3	3	4	2	3	5	5	3	3	3	3	3	56
22	2	3	4	2	3	2	2	3	1	4	3	2	4	2	2	1	40
23	1	5	3	1	1	2	2	1	2	3	4	1	1	2	5	2	36
24	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	5	1	30
25	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	29
26	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	45
27	5	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	37
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	17
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	35
30	4	4	5	3	4	3	4	3	1	2	4	3	2	3	3	1	49
31	2	4	3	1	2	1	2	1	1	3	4	1	1	2	4	2	34
32	3	4	2	1	2	3	2	3	1	4	3	2	1	3	3	3	40
33	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	35
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	34
35	2	4	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	34
36	3	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	4	2	38
37	1	4	5	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	42
38	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	27
39	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	49

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
41	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	5	2	43
42	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	46
43	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	25
44	1	3	2	1	3	1	3	4	1	4	3	1	2	1	1	1	32
45	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	5	3	31
46	2	4	3	1	2	1	1	1	3	3	4	1	1	1	5	1	34
47	1	1	4	1	1	3	1	3	1	5	3	1	1	3	3	1	33
48	1	3	3	1	2	1	1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	28
49	1	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	5	3	30
50	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	39
51	4	4	3	5	4	1	2	4	3	4	3	1	4	1	5	1	49
52	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	40
53	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	22
54	2	3	5	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	31
55	3	3	3	1	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	5	1	33
56	1	3	4	1	1	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	2	33
57	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	25
58	3	5	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	1	2	3	1	38
59	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	5	1	26
60	2	4	4	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	30

No	Variabel Y									Total
1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	28
3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	29
4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	27
5	4	4	3	3	3	5	5	5	3	35
6	3	4	3	3	5	4	5	5	4	36
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
9	5	3	3	3	5	3	3	4	2	31
10	3	5	3	3	3	3	3	5	2	30
11	4	2	4	4	3	4	4	4	4	33
12	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
15	2	2	2	3	3	5	3	3	3	26
16	3	4	4	3	3	3	4	4	2	30
17	2	2	3	2	3	3	4	3	3	25
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
19	5	5	1	5	5	2	3	5	2	33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

20	5	5	5	5	3	3	5	3	3	37
21	1	3	3	5	5	3	4	5	5	34
22	3	2	5	5	4	3	3	4	2	31
23	4	4	5	4	4	5	5	4	2	37
24	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27
25	2	4	3	3	3	1	3	5	2	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
29	3	3	4	4	3	3	2	4	3	29
30	2	2	3	3	2	4	4	4	4	28
31	4	4	3	3	3	4	5	3	2	31
32	3	3	2	1	1	4	3	3	3	23
33	4	2	3	4	4	3	3	4	2	29
34	4	2	4	4	4	3	3	4	2	30
35	3	2	3	3	2	5	3	5	3	29
36	3	3	3	3	3	2	3	4	2	26
37	2	4	4	4	4	3	5	4	2	32
38	3	3	4	4	4	3	3	4	2	30
39	4	2	3	4	3	5	4	4	3	32
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	4	4	5	3	5	5	5	4	38
42	4	3	3	4	4	3	2	3	3	29
43	2	4	3	5	3	5	5	3	1	31
44	4	2	5	5	5	4	5	5	1	36
45	5	5	5	5	5	3	5	5	1	39
46	4	3	3	4	5	3	3	3	1	29
47	3	5	5	4	5	3	2	4	2	33
48	5	3	5	5	5	3	4	5	1	36
49	3	4	4	5	4	4	3	3	3	33
50	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
51	3	2	3	4	4	5	3	3	2	29
52	3	4	4	3	5	3	4	4	3	33
53	2	3	3	3	3	2	3	4	2	25
54	4	3	4	3	3	3	5	5	2	32
55	3	3	2	3	3	3	3	3	1	24
56	4	4	4	5	5	3	4	5	3	37
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
58	5	5	4	5	5	3	5	5	3	40
59	4	3	3	3	1	5	5	5	2	31
60	4	5	5	5	5	2	5	3	1	35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat permohonan izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1622/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2025 — 18 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: UCI CAHYATI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 28 Juli 2003
NIM	: 2120203869201008
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Sosiologi Agama
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JLN. BAMBU RUNCING KEC. BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 18 Juni 2025 sampai dengan tanggal 18 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (rafil) — Dicetak pada Tgl : 18 Jun 2025 Jam : 15:14:03

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat rekomendasi penelitian



SRN IP0000626

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 626/IP/DPM-PTSP/6/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **UCI CAHYATI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **SOSIOLOGI AGAMA**
ALAMAT : **JL. BAMBU RUNCING, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN : **KANTOR CABANG DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN WILAYAH VIII PAREPARE (UPT SMA NEGERI 4 PAREPARE)**
LAMA PENELITIAN : **20 Juni 2025 s.d 18 Juli 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **23 Juni 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat selesai meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 PAREPARE
Website : sman4parepare.sch.id E-mail : smanegeri4parepare@gmail.com
Jalan : Lasiming no. 22 Telp, /Fax (0421) 2918936, Kota Parepare 91113

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 400.3.8/285/SMAN4/PARE/DISDIK

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 626/IP/DPM-PTSP/6/2025 . Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMAN 4 Parepare menerangkan bahwa :

Nama	: Uci Cahyati
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jurusab	: Sosiologi Agama
Alamat	: Jl. Bambu Runcing , Parepare

Telah melakukan penelitian di UPT SMAN 4 Parepare dengan judul penelitian "***Pengaruh Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Parepare***". Dengan lama penelitian 1 bulan terhitung sejak mulai Tgl 20 Juni s/d 18 Juli 2025 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Juli 2025
Kepala UPT SMA Negeri 4 Parepare

Pemerintah Provinsi
Sulawesi Selatan
Dokumen ini ditandatangani secara digital

HAMZAH WAKKANG, S.Pd , M.Pd
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. 19680506 199512 1 006

Tembusan Kepada Yth :
1. Kepala Cabang Dinas Wilayah VIII Parepare di Parepare
2. A r s i p/File

BerAKHLAK ... CERDAS!

Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat penetapan pembimbing skripsi

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B- 2048/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 01 Juli 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2048 Tahun 2024, tanggal 01 Juli 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Wahyuddin Bakri, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: UCI CAHYATI
NIM	: 2120203869201008
Program Studi	: Sosiologi Agama
Judul Penelitian	: PENGARUH CYBER BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA KELAS XII DI SMAN 4 KOTA PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 01 Juli 2024
Dekan,

Dr. Muhiddin, Lc., M.Fil.I.
NIP 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Turniting



SKRIPSI_Uci Cahyati

ORIGINALITY REPORT

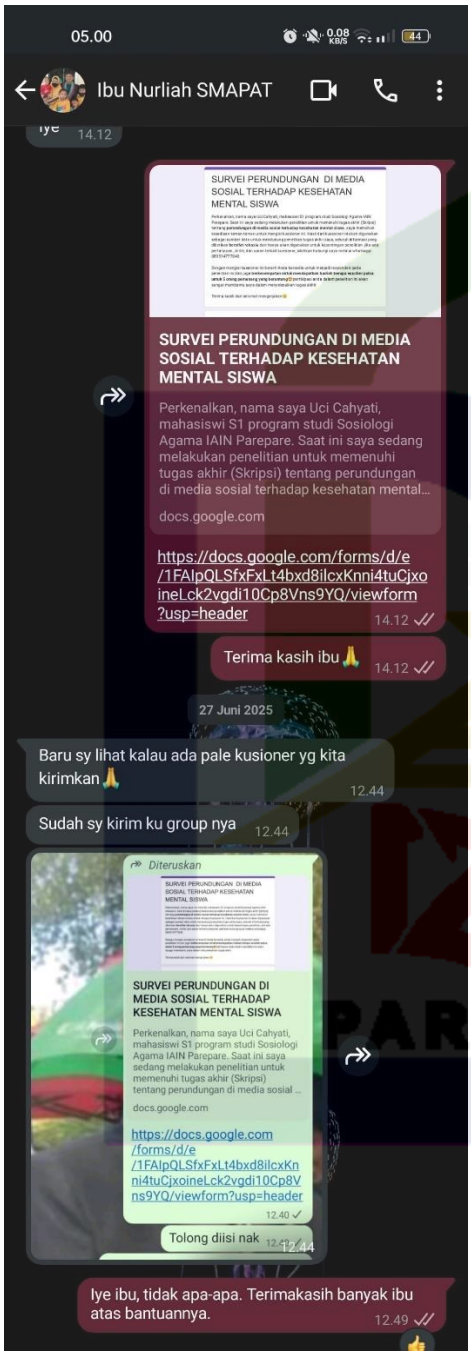
9%	11%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

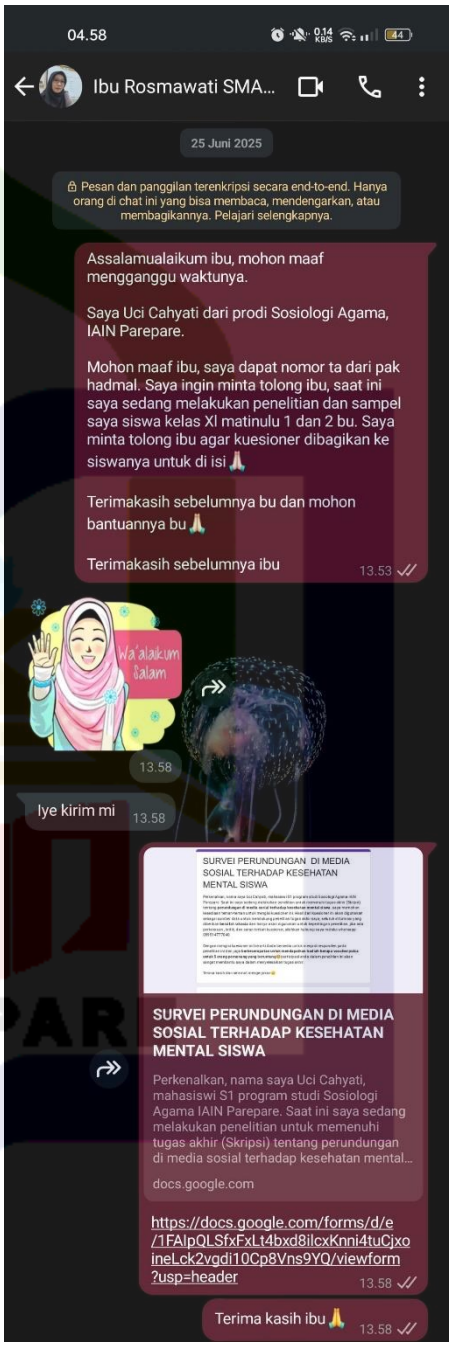
PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.alimspublishing.co.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	Yulianti Yulianti, Novela Hayati, Lisna Wati, Muthia Fauziyyah Andini, Wafa'urrahmah Tugiartono, Dwi Indah Ramadhani. "FAKTOR-FAKTOR PSIKOSOSIAL YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL REMAJA", Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 2024 Publication	1%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dokumentasi





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Uci Cahyati, Lahir di Parepare, 28 Juli 2003, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Saripuddin dan Ibu Muliati. Penulis memulai pendidikan di SDN 37 Kota Parepare selama 6 tahun lamanya. Kemudia melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Kota Parepare selama 3 tahun lamanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Kota Parepare selama 3 tahun lamanya. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021-2025 dengan Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Tritis, Kab. Gunung Kidul, D.I.Yogyakarta dan melaksanakan Pelaksanaan Praktik Lapangan (PKL) di Sampan Institute Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Sosial (S. Sos) untuk Program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi "Pengaruh *cyberbullying* terhadap kesehatan mental siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Parepare"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE